



**PENGUMUMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR: B-1/02000/KP.111/2026**

TENTANG

**PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU IKATAN DINAS POLITEKNIK STATISTIKA STIS
BADAN PUSAT STATISTIK TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/4040/M.SM.01.00/2026, maka Politeknik Statistika STIS - Badan Pusat Statistik (BPS) akan menerima 564 orang mahasiswa baru berstatus ikatan dinas tahun akademik 2026/2027 dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Baru Berdasarkan jalur penerimaan, wilayah dan program studi

No	Jalur Penerimaan	Program Studi			Jumlah
		Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	
1	Reguler/Umum	52	216	216	484
2	Afirmasi	16	-	-	16
3	Pembibitan	4	30	30	64
Jumlah		72	246	246	564

I. JALUR PENERIMAAN

Jalur penerimaan mahasiswa baru Politeknik Statistika STIS Tahun Akademik 2026/2027 dipenuhi dari Jalur Reguler/Umum, Jalur Afirmasi Kewilayahan dan Jalur Pembibitan.

A. Jalur Reguler/Umum

Jalur penerimaan mahasiswa baru dari seluruh lulusan SMA/ sederajat di seluruh wilayah Indonesia untuk mengisi formasi pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi lainnya sesuai pada Lampiran I.

B. Jalur Afirmasi Kewilayahan

Jalur penerimaan mahasiswa baru yang dikhususkan untuk putra-putri dari wilayah Provinsi Papua Barat dan pemekarannya, Provinsi Papua dan pemekarannya, Provinsi Maluku, dan Provinsi Maluku Utara untuk mengisi formasi pegawai BPS sesuai pada Lampiran II.

C. Jalur Pembibitan

Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui mekanisme kerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk mengisi formasi pegawai di Pemerintah Daerah mitra kerja sama pembibitan sesuai pada Lampiran III.

Selama masa kuliah, mahasiswa dibebaskan dari biaya pendidikan dan setelah lulus akan diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di wilayah penempatan sesuai formasi yang dipilih saat pendaftaran. Lulusan Politeknik Statistika STIS wajib menjalankan ikatan dinas selama dua kali masa pendidikan ditambah 1 tahun (2n+1).

Lulusan Program Studi Statistika Program Diploma III diberi gelar Ahli Madya Statistika (A.Md.Stat.) dan akan diangkat dalam jabatan fungsional Statistisi Terampil dengan golongan II/c. Lulusan Program Studi Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika diberi gelar Sarjana Terapan Statistika (S.Tr.Stat.) dan diangkat dalam jabatan fungsional Statistisi Ahli Pertama dengan golongan III/a.



Lulusan Program Studi Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik diberi gelar Sarjana Terapan Statistika (S.Tr.Stat.) dan diangkat dalam jabatan fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama dengan golongan III/a.

II. PERSYARATAN

Untuk mengikuti proses seleksi, peserta harus memenuhi syarat sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum

- 1) Sehat jasmani dan rohani (dapat atau layak bekerja dan beraktivitas, baik di dalam ruangan maupun di lapangan), dan bebas narkoba.
- 2) Tidak buta warna (baik total maupun parsial). Untuk pengguna kacamata/lensa kontak minus (rabun jauh) dan/atau plus (rabun dekat) dapat diberikan toleransi di bawah ukuran 6 dioptri.
- 3) Lulusan SMA/MA/SMK/MAK semua jurusan.
- 4) Nilai Matematika dan Bahasa Inggris minimal 80,00 (skala 1 s.d. 100) pada ijazah. Khusus untuk jalur afirmasi nilai Matematika dan Bahasa Inggris minimal 70,00 (skala 1 s.d. 100) pada ijazah.
- 5) Umur minimal 16 tahun dan maksimal 22 tahun, per 1 September 2026.
- 6) Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti pendidikan sampai dengan pengangkatan PNS.
- 7) Tidak sedang menjalankan ikatan dinas dengan instansi lain.
- 8) Tidak pernah menjadi mahasiswa Politeknik Statistika STIS.
- 9) Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku dan menandatangani Surat Perjanjian Ikatan Dinas (SPID) bagi yang dinyatakan lulus seleksi.
- 10) Setelah lulus pendidikan, bersedia ditempatkan di BPS / Kementerian/ Lembaga/ Dinas/ Instansi seluruh Indonesia dan tidak mengajukan mutasi dengan alasan apapun sekurang-kurangnya 7 (tujuh) tahun sejak diangkat sebagai PNS, kecuali terdapat kebutuhan organisasi.

B. Persyaratan Khusus untuk Jalur Afirmasi Kewilayahan

- 1) Peserta berdomisili di provinsi afirmasi **dan/atau** telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat di provinsi afirmasi dibuktikan dengan KTP/ KK dan ijazah peserta.
- 2) Peserta memiliki orang tua (ayah kandung dan/atau ibu kandung) yang **lahir** di provinsi wilayah provinsi afirmasi dibuktikan dengan akta kelahiran orang tua.

C. Persyaratan Khusus untuk Jalur Pembibitan

- 1) Peserta berdomisili di daerah mitra pembibitan dibuktikan dengan KTP/ KK.
- 2) Peserta memiliki orang tua (ayah kandung dan/atau ibu kandung) yang **lahir dan/atau berdomisili** di daerah mitra pembibitan dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau KTP/ KK orang tua.

III. SISTEM SELEKSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2026 tentang Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasaan, seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun akademik 2026/2027 ikatan dinas dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumuman Penerimaan
- b. Pendaftaran
- c. Seleksi Administrasi
- d. Seleksi Kompetensi Dasar
- e. Seleksi Lanjutan
- f. Pengumuman Akhir Hasil Seleksi



Berikut keterangan mengenai setiap tahapan:

A. Pengumuman Penerimaan

Dilaksanakan secara daring melalui Portal Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Politeknik Statistika STIS.

B. Pendaftaran

Bagi peserta yang memenuhi persyaratan dapat melaksanakan pendaftaran secara daring dengan prosedur sebagai berikut:

- Mengakses portal Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) Badan Kepegawaian Negara (BKN) di alamat <https://sscasn.bkn.go.id> lalu membuat akun peserta sesuai ketentuan.
- Login kembali ke portal SSCASN BKN dengan menggunakan NIK dan *password* yang telah didaftarkan.
- Melengkapi biodata sesuai ketentuan.
- Memilih event seleksi "**Sekolah Kedinasan**", instansi "**Badan Pusat Statistik**", dan sekolah "**Politeknik Statistika STIS**".
- Memilih formasi, pendidikan, program studi, dan lokasi formasi sesuai pilihan peserta.
- Melengkapi data ijazah dan memilih lokasi tes.
- Mengunggah dokumen persyaratan sebagai berikut:

No	Dokumen	Jalur Penerimaan		
		Reguler/Umum	Afirmasi	Pembibitan
1	Pas foto formal	v	v	v
2	Scan KTP/KK	v	v	v
3	Scan akta kelahiran	v	v	v
4	Scan ijazah	v	v	v
5	Scan transkrip nilai ijazah	v	v	v
6	Scan akta kelahiran orang tua	-	v	v
7	Scan KTP/KK orang tua	-	-	v

- Memeriksa Resume dan mencetak Bukti Pendaftaran.
- Mengakses portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>), login menggunakan NIK dan *password* sesuai dengan portal SSCASN BKN, dan melakukan verifikasi email serta melengkapi data.
- Menunggu hasil seleksi administrasi melalui portal SSCASN BKN (<https://sscasn.bkn.go.id>) dan/atau portal SPMB Politeknik Statistika STIS.
- Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan mendapat kode billing dan wajib membayar biaya seleksi mengikuti panduan pembayaran.
- Mencetak Kartu Ujian SKD pada portal SSCASN BKN pada rentang waktu yang akan diumumkan di portal SPMB Politeknik Statistika STIS.
- Mengikuti seleksi sesuai waktu dan lokasi yang akan diumumkan melalui portal SPMB Politeknik Statistika STIS.

C. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi adalah seleksi untuk menilai kesesuaian antara persyaratan administrasi dan dokumen persyaratan yang diunggah peserta. Hasil seleksi administrasi akan diumumkan melalui portal SSCASN BKN dan/atau portal SPMB Politeknik Statistika STIS. Bagi peserta yang tidak lolos seleksi administrasi, dapat melakukan sanggah administrasi sesuai jadwal melalui portal SSCASN BKN.

D. Seleksi Kompetensi Dasar

Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan sistem *Computer Assisted Test (CAT)* diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). SKD meliputi: Tes Karakteristik



Pribadi (TKP), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK). SKD diikuti oleh peserta yang lolos seleksi administrasi dan sudah melakukan pembayaran biaya seleksi.

Peserta dinyatakan lulus SKD apabila:

- 1) Memenuhi nilai ambang batas SKD sesuai dengan Keputusan Menteri PANRB Nomor 406 Tahun 2026 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2026, yaitu:
 - Jalur Reguler/Umum dan Pembibitan
 - a. 156 (seratus lima puluh enam) untuk TKP;
 - b. 80 (delapan puluh) untuk TIU; dan
 - c. 65 (enam puluh lima) untuk TWK.
 - Jalur Afirmasi Kewilayahan
 - a. Nilai kumulatif dari TKP, TIU dan TWK paling rendah 281 (dua ratus delapan puluh satu); dan
 - b. Nilai TIU paling rendah 55 (lima puluh lima).
- 2) Peserta memenuhi nilai ambang batas diurutkan berdasarkan peringkat terbaik menurut jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- 3) Peserta berperingkat terbaik berdasarkan jalur penerimaan, wilayah dan program studi sejumlah paling banyak 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan di jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- 4) Apabila terdapat peserta yang mempunyai nilai kumulatif SKD sama, serta berada pada batas jumlah 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan di jalur penerimaan, wilayah dan program studi, penentuan didasarkan secara berurutan mulai dari nilai TKP, TIU, dan TWK.
- 5) Apabila terdapat peserta yang mempunyai nilai TKP, TIU dan TWK sama, serta berada pada batas jumlah 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan di jalur penerimaan, wilayah dan program studi, keseluruhan calon mahasiswa dengan nilai sama tersebut berhak mengikuti seleksi tahap berikutnya.

E. Seleksi Lanjutan

Seleksi Lanjutan diikuti oleh peserta yang dinyatakan lulus SKD, seleksi lanjutan terdiri dari:

1) Seleksi Lanjutan I: Matematika

- Tes Matematika dilaksanakan dengan *Computer Based Test* (CBT).
- Soal tes berbentuk 40 (empat puluh) soal pilihan ganda dengan 5 (lima) pilihan jawaban, dengan ketentuan penilaian menjawab benar nilainya 5 (lima), menjawab salah nilainya -1 (minus satu) dan tidak menjawab nilainya 0 (nol).
- Nilai Ambang Batas untuk Tes Matematika yaitu:
 - 65 (enam puluh lima) untuk jalur reguler/umum dan pembibitan.
 - 55 (lima puluh lima) untuk jalur afirmasi kewilayahan.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan I apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas Tes Matematika.
- Nilai peserta diurutkan berdasarkan peringkat terbaik menurut jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- Peserta sejumlah paling banyak 2 (dua) kali dari kebutuhan jalur penerimaan, wilayah dan program studi dinyatakan berhak mengikuti Seleksi Lanjutan II.
- Apabila terdapat peserta dengan nilai matematika yang sama, serta berada pada batas jumlah 2 (dua) kali jalur penerimaan, wilayah dan program studi, maka penentuan didasarkan dari urutan nilai SKD.

2) Seleksi Lanjutan II: Psikotes dan Wawancara

- Psikotes dan Wawancara dilaksanakan secara daring menggunakan *Computer Based Test* (CBT).
- Hasil tes peserta diberikan kode sebagai berikut:
 - Kode 1 (Disarankan)
 - Kode 2 (Dipertimbangkan)
 - Kode 3 (Tidak Disarankan)



- Nilai ambang batas untuk hasil tes adalah peserta dengan kode 1 atau kode 2.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan II apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas Hasil Tes.
- Hasil tes diurutkan berdasarkan Kode 1 dan Kode 2 pada masing-masing jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- Peserta sejumlah 1,2 (satu koma dua) kali dari kebutuhan jalur penerimaan, wilayah dan program studi (pembulatan ke atas), dinyatakan berhak mengikuti Seleksi Lanjutan III.
- Apabila terdapat peserta dengan kode hasil tes yang sama, serta berada pada batas jumlah pembulatan ke atas dari 1,2 (satu koma dua) kali jalur penerimaan, wilayah dan program studi, maka penentuan didasarkan secara berurutan mulai dari nilai matematika, dan SKD.

3) Seleksi Lanjutan III: Kesehatan dan Kebugaran

- Tes Kesehatan dan Kebugaran, meliputi:
 - 1) Tes Kesehatan yang terdiri dari pemeriksaan tinggi dan berat badan, tekanan darah, dan/atau pemeriksaan kesehatan lainnya yang ditentukan oleh Panitia Pusat; dan
 - 2) Tes Kebugaran yang terdiri dari lari mengelilingi lintasan dan *shuttle run*.
- Hasil Tes Kesehatan dan Kebugaran peserta diberikan kode sebagai berikut:
 - Kode 1 (Disarankan)
 - Kode 2 (Dipertimbangkan)
 - Kode 3 (Tidak Disarankan)
- Nilai Ambang Batas untuk hasil Tes Kesehatan dan Kebugaran adalah peserta dengan kriteria kode 1 atau kode 2.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan III apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas tes kesehatan dan kebugaran.
- Hasil Seleksi Lanjutan III diurutkan berdasarkan kode hasil tes kesehatan dan kebugaran.
- Apabila jumlah peserta lulus melebihi jumlah kebutuhan mahasiswa pada masing-masing jalur penerimaan, wilayah dan program studi, penentuan kelulusan didasarkan secara berurutan mulai dari hasil psikotes dan wawancara, nilai matematika, dan SKD.

F. Pengumuman Hasil Akhir

- Apabila jumlah peserta yang dinyatakan lulus lebih kecil dari total formasi, maka akan ditetapkan peserta cadangan.
- Peserta cadangan adalah peserta yang memenuhi syarat Seleksi Lanjutan III namun tidak lulus karena formasi sudah terpenuhi.
- Peserta cadangan akan diberikan peringkat secara nasional berturut-turut berdasarkan hasil tes kesehatan dan kebugaran, psikotes dan wawancara, nilai matematika, dan SKD.
- Mekanisme kelulusan peserta cadangan akan ditetapkan kemudian.
- Peserta yang dinyatakan lulus tahap akhir wajib menyerahkan hasil pemeriksaan kesehatan yang ditentukan kemudian.

IV. BIAYA SELEKSI

Peserta dikenakan biaya sebesar Rp.300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pusat Statistik. Biaya seleksi yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apa pun. Mekanisme pembayaran akan diumumkan kemudian.

V. JADWAL KEGIATAN

Rangkaian pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Statistika STIS Tahun 2026 mengikuti jadwal kegiatan sebagaimana tercantum pada Tabel 3. Seluruh waktu dan lokasi



pelaksanaan yang tertera pada tabel tersebut bersifat tentatif dan dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan kebijakan panitia dan ketentuan penyelenggaraan seleksi.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2026

Waktu	Kegiatan	Lokasi
18-30 Agustus 2026	Pendaftaran	Online di website
Agustus-September 2026	Seleksi Administrasi	Online di website
September 2026	Seleksi Kompetensi Dasar*	Kanreg dan UPT BKN
September 2026	Pengumuman hasil SKD	Online di website
Oktober 2026	Seleksi Lanjutan I Matematika*	Tentatif*
Oktober 2026	Seleksi Lanjutan II Psikotes dan Wawancara*	Tentatif*
November 2026	Seleksi Lanjutan III Kesehatan dan Kebugaran*	Tentatif*
November 2026	Pengumuman hasil akhir*	Online di website

Keterangan:

*Jadwal dan lokasi seleksi lanjutan akan diumumkan kemudian melalui <https://spmb.stis.ac.id>

VI. WEBSITE RESMI DAN ALAMAT PANITIA PELAKSANA

- Segala informasi mengenai PMB Politeknik Statistika STIS dapat diakses melalui portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>) dan instagram @polstatstis.
- Alamat Panitia Pusat adalah di Kampus Politeknik Statistika STIS, Jalan Otto Iskandarinata No. 64C Jakarta Timur 13330. Telp Hotline PMB: (021) 85900884. Jam Kerja Senin - Jumat, Pukul 08.00 WIB - 15.30 WIB.
- Alamat Panitia Daerah adalah di Kantor BPS Provinsi di seluruh Indonesia. Alamat Kantor BPS Provinsi bisa dilihat di Website BPS di <https://www.bps.go.id>.

VII. LAIN-LAIN

- Pertanyaan terkait PMB hanya dilayani melalui portal *helpdesk* dengan alamat <https://helpdesk.stis.ac.id>
- Politeknik Statistika STIS berhak membatalkan kelulusan PMB dan/atau mengeluarkan dari pendidikan apabila peserta ujian di kemudian hari diketahui memberikan keterangan/data yang tidak benar (palsu).
- Setiap perkembangan informasi seleksi akan disampaikan melalui Portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>), Kantor BPS Provinsi, dan Kampus Politeknik Statistika STIS. Ketidaktahuan akibat lalai memantau informasi menjadi tanggung jawab peserta.
- Politeknik Statistika STIS tidak mengadakan bimbingan belajar, tidak menerbitkan buku terkait pembahasan soal-soal seleksi tahun-tahun sebelumnya dan tidak bekerja sama dengan pihak manapun terkait hal tersebut.
- Hati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan Politeknik Statistika STIS/BPS. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan di luar tanggung jawab panitia.
- Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru melalui email pengaduan@stis.ac.id.

Jakarta, 15 Agustus 2026
a.n. Kepala Badan Pusat Statistik
Sekretaris Utama

Zulkipli



Lampiran I Pengumuman
Nomor : B-1/02000/KP.111/2026
Tanggal: 15 Agustus 2026

Daftar Alokasi Formasi Jalur Reguler/Umum

No	Nama Wilayah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
1	BPS Pusat atau K/L/D/I Lain	2	15	15	32
2	BPS Provinsi Aceh	2	7	8	17
3	BPS Provinsi Sumatera Utara	4	15	13	32
4	BPS Provinsi Sumatera Barat	3	7	8	18
5	BPS Provinsi Riau	-	3	6	9
6	BPS Provinsi Jambi	2	3	4	9
7	BPS Provinsi Sumatera Selatan	1	5	8	14
8	BPS Provinsi Bengkulu	2	3	4	9
9	BPS Provinsi Lampung	5	7	7	19
10	BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung	-	4	3	7
11	BPS Provinsi Kep. Riau	1	3	3	7
12	BPS Provinsi DKI Jakarta	-	1	3	4
13	BPS Provinsi Jawa Barat	4	13	11	28
14	BPS Provinsi Jawa Tengah	4	16	14	34
15	BPS Provinsi D I Yogyakarta	1	3	2	6
16	BPS Provinsi Jawa Timur	4	16	14	34
17	BPS Provinsi Banten	1	4	3	8
18	BPS Provinsi Bali	-	5	4	9
19	BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat	2	5	5	12
20	BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur	4	6	8	18
21	BPS Provinsi Kalimantan Barat	-	7	6	13
22	BPS Provinsi Kalimantan Tengah	-	6	5	11
23	BPS Provinsi Kalimantan Selatan	-	3	5	8
24	BPS Provinsi Kalimantan Timur	-	2	5	7
25	BPS Provinsi Kalimantan Utara	-	1	2	3
26	BPS Provinsi Sulawesi Utara	2	7	6	15
27	BPS Provinsi Sulawesi Tengah	-	6	5	11
28	BPS Provinsi Sulawesi Selatan	3	10	9	22
29	BPS Provinsi Sulawesi Tenggara	3	6	6	15
30	BPS Provinsi Gorontalo	2	3	2	7



No	Nama Wilayah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
31	BPS Provinsi Sulawesi Barat	-	2	2	4
32	BPS Provinsi Maluku	-	5	4	9
33	BPS Provinsi Maluku Utara	-	5	3	8
34	BPS Provinsi Papua Barat	-	4	4	8
36	BPS Provinsi Papua	-	8	9	17
Jumlah		52	216	216	484



Lampiran II Pengumuman
Nomor : B-1/02000/KP.111/2026
Tanggal: 15 Agustus 2026

Daftar Alokasi Formasi Jalur Wilayah Afirmasi

No	Nama Wilayah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
1	BPS Provinsi Papua Barat dan Pemekarannya	6	-	-	6
2	BPS Provinsi Papua dan Pemekarannya	4	-	-	4
3	BPS Provinsi Maluku	3	-	-	3
4	BPS Provinsi Maluku Utara	3	-	-	3
Jumlah		16	-	-	16



Lampiran III Pengumuman
Nomor : B-1/02000/KP.111/2026
Tanggal: 15 Agustus 2026

Daftar Alokasi Formasi Jalur Pembibitan

No	Nama Daerah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
1	Kabupaten Mesuji	-	2	2	4
2	Kabupaten Tanah Laut	-	2	2	4
3	Kabupaten Indragiri Hilir	-	3	3	6
4	Kabupaten Tabalong	-	2	2	4
5	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	-	2	2	4
6	Kabupaten Tapin	-	2	2	4
7	Kabupaten Tulang Bawang Barat	-	2	2	4
8	Kabupaten Nunukan	-	3	3	6
9	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	-	2	2	4
10	Kabupaten Bengkalis	-	3	3	6
11	Kabupaten Musi Banyuasin	2	2	2	6
12	Kabupaten Lubuk Linggau	2	2	2	6
13	Provinsi Maluku Utara	-	3	3	6
Jumlah		4	30	30	64

